

# PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fenny Afrida

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya  
Email : [fennyafrida@eka-prasetya.ac.id](mailto:fennyafrida@eka-prasetya.ac.id)

Received : Aug 19 <sup>th</sup> 2023	Revised : Sept 17 <sup>th</sup> 2023	Accepted : Jan 30 <sup>th</sup> 2024
--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

## ABSTRACT

This research aims to examine the influence of financial performance, measured by Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER), on the stock prices of Healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2022. The study employs purposive sampling as the method and adopts a quantitative approach, utilizing secondary data. The results of the research, analyzed through multiple linear regression, indicate that ROA, NPM, and DER do not have a significant impact on stock prices for Healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2022.

Kata kunci : *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini perdagangan saham menjadi salah satu faktor pendukung perekonomian di Indonesia. Perdagangan saham memiliki risiko yang tinggi dengan tingkat pengembalian yang tinggi pula, elastisitas perubahan harga saham dapat dipengaruhi dari tingkat pasar dan keadaan perekonomian di suatu negara dan di dunia.

KSEI (2022) jumlah investor di pasar modal dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan yang signifikan (Gambar 1). Pada periode tahun 2019, jumlah investor sebanyak 2,48 juta orang, sementara di tahun 2020 jumlah investor mengalami peningkatan sejumlah 3,88 juta orang, jumlah peningkatan ini sebanyak 56,21%. Kemudian di tahun 2021 jumlah investor pasar modal juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 7,489 juta orang atau sebanyak 92,99%. Diakhir tahun 2022 jumlah

investor pasar saham juga mengalami kenaikan sebesar 10,311 juta orang atau 37,68%.

Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2019 ketika investor masih berjumlah 2,48 juta orang. Implementasi simplifikasi pembukaan rekening efek, memberikan dampak cukup besar bagi peningkatan jumlah investor pasar modal terlebih di masa pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dari peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021, dengan pertumbuhan lebih dari 100%. KSEI (2022) peningkatan jumlah investor sejak tahun 2019 hingga 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia.



Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

(<https://www.ksei.co.id/>)

**Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal dari Tahun 2019-2022**

Perusahaan sektor *healthcare* merupakan salah satu sektor perusahaan yang paling diminati di masa pandemi COVID-19. Gambar 2 diperlihatkan pergerakan volume perdagangan saham pada periode 2020-2022. Tahun 2020 merupakan awal munculnya pandemi covid-19, hal ini menyebabkan volume perdagangan saham *healthcare* mengalami kenaikan di akhir tahun 2020. Namun, di bulan Maret 2021 sampai Desember 2021 terjadi penurunan dan kenaikan volume harga saham, kemudian di tahun 2022 terjadi peningkatan volume harga saham kembali.

Informasi mengenai volume perdagangan saham dan harga saham sangat dibutuhkan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Situasi pasar modal dapat diprediksi dengan volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham dapat digunakan untuk mengukur minat investor terhadap saham tersebut. Gio (2019) semakin sering suatu saham diperdagangkan, maka semakin besar pula volume perdagangan saham perusahaan tersebut yang menandakan bahwa saham tersebut aktif.



Sumber : Bursa Efek Indonesia

(<https://www.idx.co.id/>)

**Gambar 2. Pergerakan Volume Perdagangan Saham Periode 2020-2022**

Pasar modal sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peranan mobilitas dana untuk menunjang pembangunan. Para investor yang menanamkan modal di pasar modal mengharapkan akan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu aspek yang dilihat oleh para investor adalah kinerja keuangan perusahaan. Karena pada prinsipnya semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham di perusahaan tersebut (Fiona dan Ngatno, 2018). Harga saham menjadi faktor penting yang harus diperhitungkan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten (Egam, *et al* 2017).

Oleh karena itu perlu dianalisis faktor-faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi pergerakan harga saham. Penelitian terkait harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Rahmani (2020) meneliti dampak covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan emiten LQ 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 berdampak pada penurunan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, DAN OPM. Selain itu, peristiwa pandemi Covid-19 di Indonesia telah berdampak terhadap turunnya rata-rata harga saham Emiten LQ 45.

Savitri dan Dahlia (2022) meneliti pengaruh kinerja keuangan dan

nilai pasar terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 selama 2020-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, CR, dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sementara, harga saham dapat dipengaruhi oleh nilai pasar. Hidayat, dkk (2022) meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sebelum dan selama pandemi covid-19 pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik secara simultan diperoleh hasil bahwa *Return On Asset dan Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor farmasi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial diperoleh hasil bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dan *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor farmasi sebelum dan selama pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menguji apakah rasio keuangan yang dihitung dengan ROA, NPM, dan DER berpengaruh terhadap signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *healthcare* papan utama (*main board*). Penelitian ini tertarik pada perusahaan papan utama oleh karena pada perusahaan papan utama memiliki ukuran perusahaan yang besar, *track record* yang baik dan jumlah pemegang saham yang banyak (*The Indonesia Stock Exchange, 2022*).

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Signaling Theory*

*Signaling theory* yang dikemukakan oleh Bhattacharya pada tahun 1979 merupakan teori yang berpendapat bahwa naik turunnya harga di pasar mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh investor.

Menurut Brigham, E. F., & Houston (2019) sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan pandangan kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan. Jika sinyal yang diberikan mengandung informasi yang baik mampu meningkatkan permintaan saham dan mendongkrak harga saham perusahaan. Sebaliknya jika sinyal kurang baik mampu menyebabkan menurunnya permintaan pembelian saham dan penurunan harga saham tidak dapat dihindari.

### HARGA SAHAM

Menurut Darmadji (2012) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu dengan cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Setiyawan (2014) menjelaskan bahwa harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu. Akan tetapi, pada kenyataannya harga saham cenderung fluktuasi. Fluktuasinya harga saham menjadi risiko bagi para investor. Oleh karena, itu investor harus memahami apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham berlangsung yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

### KINERJA KEUANGAN

Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah gambaran kegiatan perusahaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis selama periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan masa lalu dan dapat digunakan untuk

memprediksi status dan kinerja keuangan masa depan.

### **Return On Assets (ROA)**

Menurut Harahap (2010), *Return On Assets* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan *return* atau mendapatkan laba. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada investor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryawan (2017) dan Manoppo (2017) menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, karena mampu memberikan gambaran laba yang diperoleh perusahaan dari penggunaan aktivasnya sehingga pada akhirnya dapat menarik minat investor untuk menanam saham dan diikuti dengan harga saham perusahaan yang juga ikut meningkat.

ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (*The Indonesia Stock Exchange*, 2023).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

H1: ROA berpengaruh positif terhadap harga saham

### **Net Profit Margin (NPM)**

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang dapat mengetahui ukuran suatu laba dengan cara dibandingkan antara pendapatan perusahaan setelah adanya bunga dan setelah pajak (Kasmir, 2012). Sedangkan menurut Aerts dan Walton (2013) NPM adalah ukuran kandidat pertama dari keseluruhan profitabilitas. NPM mengukur kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

berdasarkan hasil penjualan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartiko, dan Ismi (2021), menunjukkan hasil bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NPM sebuah perusahaan, maka akan dianggap semakin baik perusahaan tersebut.

NPM dihitung dengan rumus sebagai berikut (*The Indonesia Stock Exchange*, 2023).

$$NPM = \frac{\text{profit for the period}}{\text{total sales}} \times 100\%$$

H2: Berpengaruh positif terhadap harga saham

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas, juga menjadi salah satu indikator untuk melihat bagaimana kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Sebab secara tak langsung, rasio ini menggambarkan kemandirian finansial perusahaan dari pinjaman yang dimilikinya. Jumlah ekuitas dan utang piutang yang digunakan perusahaan untuk menggerakkan bisnisnya harus berada dalam posisi yang seimbang. Utang yang terlalu banyak dibanding modal tentu tidak baik. Bahkan dalam keuangan personal pun, perencana keuangan tidak akan pernah menganjurkan seseorang untuk berutang tanpa modal yang cukup untuk melunasinya. Rasio ini kerap juga menjadi pertimbangan bagi investor sebelum membeli saham perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Valentino (2013) dan Nugraha (2016) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel DER berpengaruh negatif terhadap harga saham karena apabila rasio ini tinggi, maka hal ini menggambarkan bahwa perusahaan menggunakan hutang lebih banyak dari pada aktivasnya.

DER dihitung dengan rumus sebagai berikut (*The Indonesia Stock Exchange*, 2023).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

H3: DER berpengaruh negatif terhadap harga saham

## METODE PENELITIAN

### Jenis Data Dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dari perusahaan *healthcare*

## HASIL

### Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 sampel data yang diambil di Bursa Efek Indonesia (diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Berikut adalah analisa statistic deskriptif yang diperoleh dari tabel 1:

1. Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 7.15; nilai maksimum sebesar 9200.00; nilai rata-rata sebesar 1842.8519; dan nilai standar deviasi sebesar 1879.86528
2. ROA memiliki nilai minimum sebesar -.84; nilai maksimum sebesar 30.99; nilai rata-rata sebesar 9.2944; dan nilai standar deviasi sebesar 8.23409.
3. NPM memiliki nilai minimum sebesar -2.29; nilai maksimum sebesar 31.36; nilai rata-rata sebesar 11.3533; dan nilai standar deviasi sebesar 9.31617.
4. DER memiliki nilai minimum sebesar 9.58; nilai maksimum sebesar 203.39; nilai rata-rata sebesar 61.0496; dan nilai standar deviasi sebesar 54.42653

Sumber: Hasil pengolahan *software* SPSS 23

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai dengan 2022.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dan uji hipotesis dalam mengambil kesimpulan. Analisis data akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 23.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

**Tabel 1**  
Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HargaSaham	26	7.15	9200.00	1842.8519	1879.86528
ROA	26	-.84	30.99	9.2944	8.23409
NPM	26	-2.29	31.36	11.3533	9.31617
DER	26	9.58	203.39	61.0496	54.42653
Valid N (listwise)	26				

Tabel 2 diatas diketahui nilai R-

**Tabel 2. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 <sup>a</sup>	.151	.035	1846.77583

- a. Dependent Variable: HargaSaham
  - b. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM
- Sumber: Hasil pengolahan *software* SPSS 23  
Square = 0,151, yang berarti ROA, DER, NPM secara bersama sama mampu mempengaruhi nilai Harga Saham sebesar 15,1%, kemudian sisanya 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 3. Hasil Uji ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13314555.055	3	4438185.018	1.301	.299 <sup>b</sup>
	Residual	75032781.597	22	3410580.982		
	Total	88347336.652	25			

a. Dependent Variable: HargaSham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM

Sumber: Hasil pengolahan *software* SPSS 23

Dari hasil tabel 3 diatas diketahui bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai Sig. = 0,299 > 0,05. Adapun hasil pengujian secara parsial ditunjukkan oleh tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1627.948	1123.876		1.449	.162
	ROA	68.305	131.161	.299	.521	.608
	NPM	-7.160	119.626	-.035	-.060	.953
	DER	-5.547	9.148	-.161	-.606	.550

a. Dependent Variable: HargaSham

Sumber: Hasil pengolahan *software* SPSS 23

Dari hasil tabel 4 diatas diketahui bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham, dengan nilai koefisien regresi 68,305, namun tidak signifikan, dengan nilai Sig. = 0,608 > 0,05. NPM berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, dengan nilai koefisien regresi -7,160, namun tidak signifikan dengan nilai Sig. = 0,953 > 0,05. Dan DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, dengan nilai koefisien regresi sebesar -5,547, namun tidak signifikan dengan nilai Sig. = 0,550 > 0,005.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan

terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai 2022.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diatas, maka pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai koefisien sebesar 68,305 dengan nilai Sig. sebesar 0,608 > 0,005 yang artinya ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Candradewi, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 periode 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto dan Khusaini (2014) serta Khoir, dkk (2013) yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartiko dan Ismi (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil tersebut mencerminkan bahwa perusahaan dengan ROA yang tinggi belum tentu memiliki saham dengan harga yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan ROA yang rendah belum tentu juga memiliki saham dengan harga yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa

terdapat faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam mempengaruhi harga saham, baik faktor mikro maupun makro.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai koefisien sebesar -7,160 dengan nilai Sig. sebesar  $0,953 > 0,005$  yang artinya NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati, dkk (2015) yang menunjukkan hasil NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alifatussalimah, dkk (2020), dan Devi dan Badjra (2014) menunjukkan hasil penelitian bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartiko dan Ismi (2021) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil tersebut mencerminkan bahwa naik turunnya NPM tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham secara signifikan. Dengan kata lain, investor cenderung kurang memperhatikan NPM dalam mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan investasi.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai koefisien sebesar -5,547 dengan

nilai Sig. sebesar  $0,550 > 0,005$  yang artinya DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri dan Dahlia (2022), Adipalguna & Suarjaya (2016), Lucia (2017), dan Sapitri (2018) yang menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Besar atau kecilnya rasio DER tidak mempengaruhi keputusan investasi sehingga besarnya harga saham tidak terpengaruh oleh DER. Investor cenderung menilai besarnya laba yang akan diperoleh dibandingkan besarnya utang perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifatussalimah (2020) yang menunjukkan hasil bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan subsektor Perkebunan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor *Healthcare* di BEI.
2. NPM berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor *Healthcare* di BEI.
3. DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor *Healthcare* di BEI.

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Investor  
Investor didorong untuk memberikan pertimbangan dan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam rangka mengambil keputusan pembelian saham. Investor perlu mencari informasi yang akurat tentang kinerja perusahaan. Hal ini untuk menghindari kemungkinan kerugian di kemudian hari.
2. Bagi Perusahaan  
Perusahaan bisa meningkatkan kinerja keuangannya untuk menarik minat investor untuk berinvestasi. Karena kebanyakan investor menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Semakin tinggi ketertarikan investor untuk berinvestasi, maka perusahaan bisa semakin berkembang dengan adanya tambahan modal dan tentunya itu bisa menguntungkan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan sektor *Healthcare* di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aerts, W., & Walton, P. (2013). *Global Financial Accounting and Reporting: Principles and Analysis* (3rd ed.). CENGANE Learning.
- Alifatussalimah, A., & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat, 2.
- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap return on asset* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendi. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, P.L.S dan I.B. Badjra. 2014. Pengaruh ROE, NPM, Leverage dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 3(2): 258-278.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fiona, M. E., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)(Fiona Mutiara Efendi, Ngatno). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Gio, P. U., dkk. (2019). Earning per Shares Sebagai Pemediiasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Healthcare Papan Utama di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 2019, 1-12.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hidayat, W., Andi, K., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship (EFEBE)*, 1(4), 372-380.
- Indrawati, S., & Suprihadi, H. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(12).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58-68.
- Khoir, V.B., S.R. Handayani dan Z.A. Zahroh. 2013. Pengaruh Earning per Share, Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 5(1).
- Manoppo, Vera Ch. O., dkk (2017). Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, Vol 5, No 2. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nugraha, Rheza Dewangga dan Budi Sudaryanto. (2016). Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE, Dan TATO Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 5, No 4. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak sCovid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252-269.
- Setiyawan, Indra dan Pardiman. (2014). Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012. Yogyakarta: Universitas NegeriYogyakarta.
- Sugiarto, R.J.E. dan Khusaini. 2014. Pengaruh DER, DPS, dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 3(9): 1-15.
- Suryawan, I Dewa Gede, dan I Gede AryWirajaya. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Return On Assets* Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 21, No 2. Universitas Udayana Bali.
- Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Prosiding PESAT*, 5.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)